

SKRIPSI

**REPRESENTASI IDENTITAS BUDAYA KOTA SURABAYA
DALAM MUSEUM 10 NOVEMBER**



Oleh :

DIVA PANCAH RINI

22045010004

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI PARIWISATA
SURABAYA
2026**

**REPRESENTASI IDENTITAS BUDAYA KOTA SURABAYA
DALAM MUSEUM 10 NOVEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

DIVA PANCAH RINI

22045010004

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
PROGRAM STUDI PARIWISATA**

2026

REPRESENTASI IDENTITAS BUDAYA LOKAL KOTA SURABAYA

DALAM MUSEUM 10 NOVEMBER

Skripsi untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Program Studi Pariwisata

Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DIVA PANCAH RINI

22045010004

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR**

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

PROGRAM STUDI PARIWISATA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
REPRESENTASI IDENTITAS BUDAYA KOTA SURABAYA
DALAM MUSEUM 10 NOVEMBER

Disusun Oleh:

DIVA PANCAH RINI
NPM. 22045010004

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,
Pembimbing,


Dr. Yudiana Indriastuti, Sos., M.Si
NI PPPK. 197410132021212005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
REPRESENTASI IDENTITAS BUDAYA KOTA SURABAYA
DALAM MUSEUM 10 NOVEMBER

Disusun Oleh:

DIVA PANCAH RINI
NPM. 22045010004

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 27 Juli 2026

Pembimbing Utama,

Tim Penguji,

1.

Dr. Yudiana Indriastuti, S.Sos., M.Si
NI PPPK. 198904202022032003

Dr. Yudiana Indriastuti, S.Sos., M.Si
NI PPPK. 198904202022032003

2.

Dra. Ety Dwi Susanti, M.Si
NIP. 196805011994032001

3.

Praja Firdaus N., M.Hub.Int
NI PPPK. 198807292024211018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diva Pancah Rini
NPM : 22045010004
Program : S1
Program Studi : Pariwisata
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 4 Agustus 2026

Yang membuat Pernyataan


Divu Puncuh Rini
NPM. 22045010004

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini yang berjudul **“REPRESENTASI IDENTITAS BUDAYA KOTA SURABAYA DALAM MUSEUM 10 NOVEMBER”** yang penulis buat dengan baik. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pariwisata, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana Representasi budaya lokal yang ada di Museum 10 November Surabaya tersebut. Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Yudiana Indriastuti, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan arahan selama proses penyusunan proposal skripsi ini, diantaranya. :

1. Bapak Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Yudiana Indriastuti, S.Sos., M.Si selaku Koordinator Program Studi Pariwisata Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. A. Muammar Alawi, M.Pd.I. selaku Dosen Wali pembimbing pada Program Studi Pariwisata Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Kepada seluruh dosen Program Studi Pariwisata yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang senantiasa memberikan, doa, dukungan yang penuh, selalu memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini, dan selalu memberika motivasi yang terbaik bagi penulis.
6. Kepada pihak Museum 10 November Surabaya yang bersedia membantu menjadi narasumber dalam penelitian penulis.
7. Kepada Ananda Yuda Yuliastuti yang selalu menemani penulis untuk mengerjakan penelitian ini, selalu memberikan support kepada penulis selama proses penyusunan proposal ini, memberikan doa dan semangat bagi penulis.
8. Teman-teman Program Studi Pariwisata, khususnya angkatan tahun 2022 yang menjalankan proses belajar bersama selama masa perkuliahan dengan penulis. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka akan kritik dan saran guna memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 27 juli 2026

Diva Pancah Rini

ABSTRAK

REPRESENTASI IDENTITAS BUDAYA KOTA SURABAYA DALAM MUSEUM 10 NOVEMBER

Museum tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan benda bersejarah, tetapi juga sebagai media yang merepresentasikan identitas budaya suatu daerah. Museum 10 November Surabaya memiliki peran strategis dalam menyampaikan nilai-nilai sejarah perjuangan sekaligus membangun pemahaman masyarakat terhadap identitas budaya lokal Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana identitas budaya lokal Kota Surabaya direpresentasikan dalam Museum 10 November melalui narasi sejarah, koleksi, simbol, bahasa, serta pengalaman wisatawan selama melakukan kunjungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengelola museum dan wisatawan, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan teori representasi Stuart Hall serta konsep identitas budaya dari Laurajane Smith sebagai landasan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Museum 10 November merepresentasikan identitas budaya lokal Surabaya melalui narasi heroisme perjuangan rakyat Surabaya, karakter Arek Suroboyo yang berani, tegas, dan memiliki solidaritas tinggi, keberagaman masyarakat Surabaya, penggunaan bahasa Suroboyoan, serta penyajian museum sebagai media edukasi budaya lokal. Namun demikian, representasi yang ditampilkan masih lebih didominasi oleh narasi kepahlawanan nasional dibandingkan dengan penggambaran budaya lokal dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Surabaya. Oleh karena itu, museum memiliki peluang untuk mengembangkan penyajian yang lebih komprehensif dengan menghadirkan unsur-unsur budaya lokal secara lebih seimbang sehingga mampu memperkuat pemahaman pengunjung terhadap identitas budaya Kota Surabaya.

Kata kunci: representasi, identitas budaya lokal, Museum 10 November, Arek Suroboyo, pariwisata budaya.

ABSTRACT

REPRESENTATION OF SURABAYA'S CULTURAL IDENTITY AT THE 10 NOVEMBER MUSEUM

Museums serve not only as institutions for preserving historical artifacts but also as cultural spaces that construct and represent the identity of a community. The 10 November Museum in Surabaya plays a strategic role in preserving the historical memory of the Battle of Surabaya while simultaneously representing the city's local cultural identity. This study aims to examine how the local cultural identity of Surabaya is represented through the museum's historical narratives, collections, symbols, language, and visitors' experiences. A qualitative descriptive approach was employed in this research. Data were collected through observation, in-depth interviews with museum management and visitors, and documentation. The data were analyzed using the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing, guided by Stuart Hall's Theory of Representation and Laurajane Smith's concept of cultural heritage and identity. The findings reveal that the 10 November Museum represents Surabaya's local cultural identity through narratives of heroism, the values embodied by the Arek Suroboyo character such as courage, solidarity, and resilience the city's multicultural social composition, the use of the Suroboyoan dialect, and the museum's role as a medium for cultural education. However, the representation is predominantly centered on the national narrative of heroism, while the everyday cultural practices and socio-cultural diversity of Surabaya receive comparatively less attention. Therefore, the museum has significant potential to strengthen its role in preserving and communicating local cultural identity by presenting a more balanced representation between historical heroism and the broader cultural dimensions of Surabaya.

Keywords: *cultural identity, representation, local culture, 10 November Museum, Arek Suroboyo, cultural heritage, cultural tourism.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Mendeskripsikan bagaimana identitas Kota Surabaya direpresentasikan dalam wisata Museum 10 November Surabaya?	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.4.2. Kegunaan Teoritis	6
1.4.3. Kegunaan Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Konseptual	15
2.2.1 Identitas Budaya Lokal	15
2.2.2 Representasi	16
2.2.3 Museum	17
2.2.4 Pariwisata Budaya	18
2.3 Landasan Teori	20
2.3.1 Identitas Budaya Lokal (Laurajane Smith, 2021)	20
2.3.2 Representasi Hall, Evans, dan Nixon (2013)	22
2.4 Kerangka Berpikir	25

BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian	29
3.2 Pendekatan Penelitian	30
3.3 Batasan Penelitian	31
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.5 Jenis Data	33
3.5.1 Data Primer	33
3.5.2 Data Sekunder	34
3.6 Sumber Data	34
3.6.1 Sumber Data Primer	34
3.6.2 Sumber Data Sekunder	35
3.7 Penentuan Informan	35
3.8 Instrumen Penelitian	36
3.9 Teknik Pengumpulan Data	37
3.9.1 Observasi	38
3.9.2 Wawancara	38
3.9.3 Dokumentasi	38
3.10 Teknik Analisis Data	39
3.10.1 Reduksi Data	39
3.10.2 Penyajian Data	40
3.10.3 Penarikan Kesimpulan	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum	43
4.2.1 Identitas Suroboyoan dalam Narasi Museum 10 November.	68
4.2.2 Keberagaman Budaya Identitas Budaya Lokal Kota Surabaya pada Museum 10 November	70
4.2.3 Budaya Lokal melalui Bahasa Suroboyoan	73
4.2.4 Museum sebagai Media Edukasi Budaya Lokal	76
4.2.5 Budaya Lokal Kota Surabaya bagi Wisatawan	77
4.2.6 Museum 10 November bagi Wisatawan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	85
5.2.1 Saran Bagi Pengelola Museum 10 November Surabaya	86

5.2.2 Saran Bagi Pemerintah Kota Surabaya	87
5.2.3 Saran Bagi Wisatawan	87
5.2.4 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	88
5.2.5 Saran Akademis terkait Pengembangan Kajian Representasi Budaya	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 1	16
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu 2	19
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu 3	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian Museum 10 November	32
Gambar 4. 1 Radio Bung Tomo	50
Gambar 4. 2 Sepeda Kuno	52
Gambar 4. 3 Kampung Tianghoa Dahulu	53
Gambar 4. 4 Koleksi Senjata di Museum	59
Gambar 4. 5 Diorama Bung Tomo	61
Gambar 4. 6 Koleksi Museum	63
Gambar 4. 7 Festival Reog	68